

Pendidikan dan Pengembangan SDM: Prioritas Utama Indonesia di Pertemuan Pertama Tingkat Sherpa G20



Sejalan dengan transformasi ekonomi di dalam negeri dan arahan Presiden RI untuk pengembangan SDM, di pertemuan Sherpa G20 yang pertama di bawah Presidensi Arab Saudi di Riyadh, 4-5 Desember 2019, Indonesia menyampaikan bahwa pengembangan SDM menjadi salah satu kunci pendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk itu, sektor pendidikan perlu mendapat perhatian khusus dari G20. Hal ini sejalan dengan Presidensi Arab Saudi yang menempatkan isu pendidikan sebagai salah satu prioritas utama G20 di bawah keketuaannya.

“Salah satu tantangan utama dalam memajukan SDM adalah memastikan tidak adanya educational divide (kesenjangan pendidikan) di tengah masyarakat, terutama antara penduduk kota dan desa, dan kawasan timur dan barat. Karena itu, kita perlu memanfaatkan teknologi untuk mengatasi kesenjangan akses terhadap ilmu pengetahuan ini”, ujar Sherpa G20 Indonesia yang juga Deputy Menko Perekonomian Bidang Kerja Sama Ekonomi Internasional, Rizal Lukman. Terhadap kekhawatiran akan peluang teknologi menggantikan profesi guru, Rizal menyatakan bahwa “teknologi hanya alat dan tidak akan serta tidak boleh menggantikan peran guru.”

Isu pendidikan merupakan isu sentral bagi transformasi ekonomi Indonesia mengingat pengembangan SDM tidak dapat dilepaskan dari peran pendidikan. Di era digitalisasi ini, Pemerintah harus mampu memanfaatkan kehadiran teknologi untuk menjadi sistem baru metode pembelajaran dan instrumen untuk mengatasi kesenjangan akses terhadap pendidikan. Meningkatkan kapasitas SDM melalui pendidikan juga memerlukan kolaborasi antara industri, lembaga pendidikan, dan pemerintah.

Selain itu, pada pertemuan kali ini Indonesia juga mendorong G20 untuk tingkatkan kerjasama yang lebih konkret di sektor ekonomi digital. Secara spesifik, Rizal meminta agar G20 dapat mendukung inisiatif IDEA Hub (Inclusive Digital Economy Accelerator) yang merupakan gagasan Indonesia di bawah Pokja Ekonomi Digital G20. IDEA Hub sendiri merupakan platform digital yang memungkinkan negara dan pelaku

ekonomi digital di G20 saling berbagi pengalaman dalam memanfaatkan teknologi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan mengatasi kesenjangan pendapatan.

Mengambil tema “Realizing Opportunities of the 21st Century for All” dengan fokus pada tiga pilar utama, yakni Empowering People (khususnya pemberdayaan perempuan dan pemuda), Safeguarding the Planet (termasuk melalui energi bersih dan berkelanjutan), dan Shaping New Frontiers (melalui pemanfaatan teknologi untuk pembangunan), Pemerintah Arab Saudi mengambil alih Presidensi G20 dari Pemerintah Jepang pada November 2019 dan akan menyelenggarakan KTT G20 pada tanggal 21-22 November 2020 di Riyadh. (5/VII)
